

## Manajemen Sekolah di Era Pandemi Covid-19 Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung

Sutrisno<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Madrasah Aliyah Darul A'mal Metro Lampung, Indonesia

 kamadstrisno2020@gmail.com\*

### Abstract

Covid-19 is the world's desire that provides challenges as well as opportunities for the world of education. Educational institutions are dealing with the COVID-19 pandemic in various ways. School management in the pandemic era is proof of the success and failure of educational institutions. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung is a school institution that implements face-to-face learning in the midst of the COVID-19 pandemic. The problem that arises at the same time as the purpose of this research is how good management is in carrying out these teaching and learning activities. The research method used in this research is field research, with a phenomenological approach and the method is descriptive-qualitative. Interview, observation, and documentation as a way to obtain data. The result of this research is that learning at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung is done face-to-face, but still uses strict health protocols. Some of the findings that researchers found were that during the covid-19 pandemic, students were increasingly lazy to study and their discipline and achievement decreased. Existing obstacles include: difficulties in controlling guests/guardians of students in complying with the rules of the pesantren, some students and teachers do not comply with health protocols, students do not maintain health protocol facilities provided by schools/madrasah.

**Keywords:** school management, covid-19 pandemic, Islamic boarding school, character education, Islamic education

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received  
May 05, 2021  
Revised  
June 15, 2021  
Accepted  
June 19, 2021

Published by  
Website

This is an open access article under the CC BY SA license

Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah  
<http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tapis/index>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 melanda dunia sudah hampir dua tahun lamanya sejak akhir tahun 2019 (Dwivedi dkk. 2020), lebih dari 10 bulan telah melanda Indonesia khususnya sejak Maret 2020 (Ulhaq dkk. 2020), dan merubah tatanan baru di dunia (Iivari, Sharma, dan Ventä-Olkkonen 2020). Covid-19 pertamakali ditemukan di Wuhan, Cina (Syafri dan Hartati 2020:495). Perubahan telah terjadi pada aspek kehidupan seluruh manusia, baik aktivitas biasa maupun belajar. Dampak tersebut terjadi baik terhadap orangtua, dewasa, remaja, termasuk pada proses belajar anak-anak Indonesia (Atmaja dan Yusuf 2021:143), khususnya di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung. Manajemen sekolah juga menjadi perhatian khusus dalam proses belajar mengajar masa pandemi Covid-19 ini.

Indonesia telah banyak melakukan kebijakan untuk mencegah penularan covid-19, sehingga kesadaran masyarakat Indonesia dalam menerapkan protokol kesehatan perlu diintensifkan (Putri 2020:705), khususnya di madrasah atau sekolah. Pembelajaran daring (dalam jaringan) dilakukan dengan berbagai macam media sosial, misalnya menggunakan *facebook*, *whatsapp*, *instagram*, *google form*, *google classroom*, *video conference*, *zoom*, dan lain-lain (Khabiburrohman, Khamid, dan Ali 2020:210). Pembelajaran online dilakukan oleh beberapa pondok pesantren di Indonesia, namun terdapat beberapa kekurangan misalnya

**Doi** <http://dx.doi.org/10.32332/tapis.v5i1.3368>

ISSN Print 2579-3233; Online 2580-068X

Volume 5 Number 1, June 2021, page 1-8

lemahnya kegiatan belajar mengajar, ekonomi pesantren kurang baik, dan administrasi kelembagaan yang menurun (Kahfi dan Kasanova 2020:26).

Pendidikan *new normal* menuntut siswa Pondok pesantren untuk belajar dengan tatap muka, karena menuntut pembelajaran yang berkelanjutan dan bersifat praktis (Haniek 2020:287), seperti aktivitas pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung. Proses belajar mengajar dalam situasi pandemi covid-19 ini dilakukan secara tatap muka. Proses belajar tatap muka ini tetap mematuhi protokol kesehatan dengan media LCD dan laptop untuk belajar. Namun, dalam situasi pandemi covid-19 ini, berdasarkan observasi awal terdapat persoalan mendasar yang ditemukan, yakni penurunan prestasi siswa, menjadi pemalas, dan kurang disiplin dalam belajar (Ngasarotun 2021). Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen sekolah pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung di era pandemi covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Model penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan fenomenologi dan metodenya adalah Deskriptif–Kualitatif. Deskriptif adalah penelitian suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu sistem pemikiran atau suatu kasus peristiwa pada masa sekarang, bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif ini juga berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep juga menjawab pertanyaan sehubungan dengan obyek penelitian (Supiah dan Paus 2020:228). Menurut Arikunto dalam Moleong, bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian non-hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak memerlukan rumusan hipotesis (Supiah dan Paus 2020:228).

Sumber data primer diperoleh dari Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai media cetak maupun online untuk mendukung kesempurnaan data primer tersebut. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tiga cara, yaitu interview, observasi, dan dokumentasi. *In dept interview* dilakukan untuk mencari data secara lebih mendalam dan unik. Interview dilakukan dengan tidak terstruktur agar mendapatkan keleluasaan dari narasumber (Musianto 2002:134). Observasi dilakukan dengan mengamati langsung tanpa menggunakan bantuan alat lain (Sugiyono 2019:123). Dan penulis mengumpulkan data juga menggunakan dokumentasi, untuk mencari sumber-sumber data berupa catatan, buku maupun dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian (Silalahi 2006:268), serta dokumentasi online yang dapat penulis kumpulkan. Tahap analisis dan interpretasi datanya secara terus menerus menggunakan tiga siklus tahapan penting Miles dan Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Gumilang 2016:156).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung**

Pada tahun 1993 didirikan lembaga formal yaitu Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung (Anon 2019a). Pendirian Madrasah Aliyah ini bersamaan dengan pendirian Sekolah Dasar Asuh. Dan pada tahun 2008 didirikan lembaga formal yang setingkat dengan Madrasah Aliyah yaitu lembaga pendidikan SMK yang berkonsentrasi pada keilmuan komputer. Berdasarkan sejarah singkat, bahwa pendiri Pondok Pesantren Darul A'mal adalah KH. Khusnan Musthofa Ghufuron dan KH. Syamsudin Tohir. Kiprahnya untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam sangat dihargai oleh masyarakat sekitar.

Keduanya memiliki kapabilitas tinggi (Anon 2019a), aktif berorganisasi, dan sempat dijuluki Si Singa Putih Penjaga Rimba Ulama Lampung. Pendirian lembaga pendidikan agama Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini pada tahun 1987. Sampai saat ini pondok tersebut berdiri diatas tanah seluas kurang lebih lima hektar bertempat di jalan Pesantren, Mulyojati 16 B Metro Barat. Pembangunan pondok

pesantren dilakukan berkala sedikit demi sedikit untuk memperluas bangunan dan tempatnya.

Pada tahun 1989 datanglah beberapa santri dengan kegiatan ubudiyah dan mengaji secara bandongan di musholla dan beberapa gutaen (kamar) yang telah dibangun. Pertama kali lembaga formal Madrasah Tsanawiyah didirikan pada tahun 1990, karena berdasarkan perkembangannya siswa yang ingin mengaji dan mondok semakin hari semakin banyak. Kemudian Pondok Pesantren Darul A'mal semakin berkembang kualitas maupun kuantitas santrinya, sektor sarana dan prasarana penunjangnya.

**b. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung**

Visi Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung adalah mewujudkan santri yang beriman, taqwa, berwawasan luas dan memiliki skill. Adapun visi tersebut diturunkan kepada beberapa nilai misi, antara lain: (1) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran, (2) Mengikutsertakan santri dalam kegiatan eksternal maupun internal, (3) Melengkapi sarana dan prasarana pondok pesantren, (4) Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sektor, dan (5) Open management. Kemudian lembaga pendidikan agama ini memiliki dua tujuan yang agung demi memperkuat iman, taqwa, wawasan luas dan skilnya. Kedua tujuan tersebut antara lain adalah (1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan (2) Mengembangkan potensi santri, agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri, dan bertanggung jawab (Anon 2019b).

**c. Manajemen Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung di Era Pandemi Covid-19**

Manajemen Madrasah Aliyah Pondok Pesantren tidak terlepas dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Menurut Kahfi bahwa manajemen berarti bentuk pengaturan organisasi, lembaga atau sekolah baik manusia maupun bukan, agar tujuan tercapai dengan efektif (Ramadhan 2021:146). Menurut Sulistyorini bahwa manajemen merupakan hal yang mempunyai tujuan mulia berupa produktifitas, efektivitas, dan efisiensi dalam rangka pemenuhan kebutuhan perorangan maupun kelompok (Yusuf 2021:27).

Covid-19 merupakan hajat bersama yang merubah tatanan seluruh dunia, baik tatanan kehidupan masyarakat biasa maupun kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan. Kegiatan pengaturan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung berubah sejak adanya musibah covid-19. Perubahan yang paling mendasar terlihat pada segi manajemen waktu dan kebiasaan baru (*new normal*) (Ngasarotun 2021).

Manajemen kelas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, khususnya saat pandemi covid-19 sekarang ini. Menurut Harsanto terdapat empat macam yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas, antara lain:

1. Tidak ada keberhasilan yang diciptakan guru, karena jenis kelas yang selalu gaduh setiap hari.
2. Lebih positif, walaupun suasana jenis kelas yang termasuk gaduh, misalnya untuk membacakan cerita, kesenian, pameran, permainan, kegiatan menyenangkan adalah bentuk solusi guru dalam mencoba untuk membuat sekolah sebagai tempat yang menyenangkan bagi siswanya.
3. Kedisiplinan diciptakan oleh guru dengan menerapkan berbagai macam aturan. Sebuah pelanggaran termasuk dari kesalahan yang dibuat oleh siswa jika guru sudah mengingatkan namun diabaikan. Hukuman

adalah bentuk dari pengelolaan kelas menjadi disiplin bagi siswa yang melanggar.

4. Kedisiplinan tidak selamanya ditegakkan, guru selalu mengajar dan menghabiskan materi ajarnya. Jenis kelas ini merupakan kelas yang menggelinding dengan sendirinya (Yusuf 2021:28).

Metode pembelajaran yang dilakukan sangat berbeda antara pembelajaran sebelum pandemi covid-19 dengan saat mengalami pandemi covid-19. Lembaga pendidikan tidak semua dapat menerapkan peraturan belajar dari rumah, apalagi lembaga pendidikan agama seperti pondok pesantren. Sebab, terdapat nilai-nilai *attitude* yang harus disampaikan dengan cara langsung. Selain itu, terdapat pembelajaran-pembelajaran praktik yang harus dilakukan untuk melatih *softskill* para siswa pondok pesantren. Termasuk siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung melakukan pembelajaran tatap muka di kelas.

Pembelajaran tatap muka dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat sebagaimana aturan pemerintah. Manajemen siswa untuk belajar di kelas dalam pembelajaran pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal ini menggunakan sistem (*change*) bergantian. Pembelajaran dilakukan dengan membatasi jumlah siswa yang ada dengan maksimal 20 siswa per kelas. Sistem *change* ini merupakan sistem baru yang diterapkan di sekolah tersebut. Kebijakan 50% siswa masuk kelas dan 50% siswa tidak masuk kelas diterapkan karena pandemi covid-19 ini. Adapun protokol kesehatan dipatuhi oleh siswa dengan cara siswa memakai masker, mencuci tangan sebelum masuk kelas menggunakan air mengalir, menjaga jarak dan tidak berkerumun (Ngarotun 2021).

Metode pembelajaran di lembaga pendidikan agama Islam harus segera mempunyai inovasi baru. Inovasi baru muncul dengan bantuan teknologi informasi yang dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar. *E-learning* menjadi alternatif dalam proses belajar, aplikasi-aplikasi pembelajaran dibuat, dengan tujuan untuk memudahkan dalam penyampaian materi pelajaran. Kebosanan dalam belajar akan berkurang dengan adanya inovasi baru melalui teknologi (Talkah dan Muslih 2021:16). Manajemen pembelajaran yang terjadi di Pondok Pesantren Darul A'mal bahwa siswa tidak boleh memegang *handphone* selama tinggal di Pondok Pesantren (Ngarotun 2021). Tujuan ini untuk membatasi siswa agar tidak terlalu lama bermain *gadget*. Namun, di sisi lain dunia berubah, teknologi canggih sudah masuk untuk mendukung proses belajar mengajar, terutama masa pandemi covid-19.

#### **d. Kegiatan-kegiatan siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung**

Kegiatan akademik maupun non akademik siswa sangat beragam. Seperti ceramah dua bahasa, muhadoroh, diskusi, dialog keagamaan, dan lain sebagainya. Program peningkatan akademik dilakukan demi melatih intelektual siswa. Kegiatan non akademik dan ekstrakurikuler juga dilakukan oleh madsarah-madrasah berbasis pesantren untuk membekali siswa (santri) setelah lulus menjadi alumni. Untuk meningkatkan potensi akademik siswa, tidak hanya pada aspek input, dan output saja, namun proses untuk belajar mengajar perlu diperhatikan. Pentingnya manajemen waktu, proses belajar mengajar, proses monitoring, evaluasi yang dilakukan untuk melihat ketercapaian kegiatan belajar mengajar. Manajemen kedisiplinan perlu ditingkatkan demi mencapai keberhasilan tujuan pendidikan (Supiah dan Paus 2020:233).

Selama masa pandemi covid-19 ini, Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung menunda kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang dimiliki oleh sekolah yang biasanya aktif dilakukan oleh siswa antara lain: MTQ (*Musabaqah Tilawatil Qur'an*), Hadrah, MQK (*Musabaqah Qiraatil Kutub*), Pencak Silat, Seni Tari, Pramuka, dan kegiatan lainnya. Untuk mengurangi tersebarnya virus corona, maka untuk sementara waktu semua ekstrakurikuler di tunda. Kesehatan santri

(siswa pondok pesantren) diutamakan dan dijaga dengan memberikan waktu istirahat tambahan (Ngarotun 2021). Santri biasanya tidak lepas dari ibadah *mahdhah* dan ibadah *ghairu mahdhah*, sholat berjama'ah, puasa, sholat-sholat sunnah, rajin belajar, membaca dan menghafal Al-Qur'an (Yusuf dan Imawan 2020:139).

**e. Faktor Pendukung kegiatan Persekolahan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung di Era Pandemi Covid-19**

Pandemi covid-19 merupakan hal baru yang dihadapi dunia, sehingga memiliki implikasi pada semua elemen kehidupan. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan belajar mengajar era pandemi covid-19 menjadi penguat lembaga pendidikan. Misalnya pada beberapa lembaga pendidikan, adanya *handphone*, kuota, jaringan internet yang stabil (Putria, Maula, dan Uswatun 2020:861), serta dukungan orang tua (Muhammad, Setiawan, dan Afiani 2021:950). Selain itu, pendukung lainnya berupa tersedianya fasilitas Laptop untuk siswa-siswa dan mendapatkan bantuan kuota internet dari pemerintah (Puspitasari 2020:2615).

Hal lain sebagai faktor pendukung ditunjukkan oleh Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung, sebagaimana kutipan wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Binti Ngarotun mengatakan:

*“Faktor pendukung berjalannya proses belajar mengajar, yang pertama kita memiliki kesepakatan bersama Kepala Madrasah Aliyah Darul A'mal dengan komite madrasah. Kemudian yang kedua, surat pernyataan wali murid yang menyatakan atau mengizinkan anaknya untuk belajar tatap muka. Yang ketiga, kita memiliki buku tamu. Yang keempat, ada penyemprotan berkala. Yang kelima, ada SK Tim pencegahan penyebaran covid-19. Kemudian kita memiliki denah tempat duduk siswa. Kita juga memiliki tempat cuci tangan. Kita juga memiliki toilet bersih. Dan kita juga memiliki ruang kesehatan atau poskestren. Di situ juga kita memiliki dokter yang menangani poskestren. Dan kita juga memiliki tenaga medis kesehatan dari putra dan putri. Kita berikan giliran piket setiap harinya”.*

Beberapa faktor pendukung di atas, baik alat, sarana, prasarana, pendukung akademik, non akademik, kebijakan maupun aturan menjadi bagian penting dalam berjalannya proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini. Tanpa adanya beberapa pendukung tersebut, kesulitan-kesulitan dalam belajar semakin bertambah. Walaupun tidak semua lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran daring (dalam jaringan), lembaga pendidikan yang menerapkan luring (luar jaringan) / tatap muka dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran dilakukan tetap menggunakan protokol kesehatan sesuai aturan pemerintah (Ngarotun 2021).

**f. Faktor Penghambat kegiatan persekolahan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung di Era Pandemi Covid-19**

Lembaga pendidikan memiliki berbagai hambatan dalam menangani hajat pandemi covid-19 untuk proses pembelajaran. Faktor penghambat dalam pembelajaran antara lain, belum semua siswa mempunyai *handphone*, banyak orang tua sibuk bekerja (Putria dkk. 2020:861) (Muhammad dkk. 2021:950), kurangnya kuota internet untuk belajar, kurangnya pendampingan orangtua dalam proses belajar di rumah (Puspitasari 2020:2615). Adapun hambatan lain adalah biaya operasional semakin membengkak, bertentangan dengan peraturan daerah, wali murid atau tamu datang kepesantren sulit di kendalikan, cenderung tidak mematuhi aturan pesantren, siswa atau guru ada yg tidak mematuhi protokol kesehatan, siswa tidak menjaga fasilitas protokol kesehatan yang diadakan sekolah (Ngarotun 2021).

Pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19 belum dapat dikatakan efektif, karena lamanya waktu pembelajaran daring membuat siswa semakin jenuh di rumah. Tanpa adanya interaksi antar teman sebaya dan semakin bosan diakibatkan

banyaknya tugas dari guru. Malasnya siswa dalam pengerjaan tugas, materi tidak difahami dengan baik, dan terlambatnya pengumpulan tugas menjadikan guru semakin sulit melakukan penilaian (Puspitasari 2020:2615). Kejadian yang terjadi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung bahwa siswa menjadi pemalas, menurunnya prestasi siswa, dan kurang disiplin dalam belajar (Ngarotun 2021).

Dalam keadaan lain bahwa pembelajaran masa pandemi covid-19, minat belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai dengan baik. Terdapat indikator minat belajar siswa yang belum tercapai, yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Semua itu diakibatkan karena penghambat pembelajaran dalam masa pandemi ini, antara lain: (1) Jaringan internet, (2) media pembelajaran, (3) fasilitas pembelajaran, (4) orangtua, dan (5) kualitas pembelajaran (Yanti dan Sumianto 2021:608).

Sebagai solusi terbaik adalah orang tua menjadi sangat penting perannya dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Orangtua secara langsung terlibat dalam membimbing dan mengawasi siswa dalam pembelajaran. Siswa diberikan motivasi, hal tersebut dilakukan agar belajar di rumah semakin semangat (Puspitasari 2020:2615). Solusi lain yang dilakukan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung bahwa siswa dibimbing dalam belajar di area pondok pesantren. Beberapa penghambat pembelajaran online seperti tidak ada *handphone*, kuota internet, jaringan, dan alat belajar lainnya tidak ada di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung, karena mereka tidak diperbolehkan membawa *handphone*. Pembimbingan oleh para guru dibutuhkan untuk mengatasi persoalan kedisiplinan, malas belajar dan prestasi belajar. Pembentukan sifat siswa membutuhkan waktu lebih lama agar dapat membentuk karakter dalam dirinya (Haningsih dkk. 2021:127).

Berbagai macam tantangan yang ada, utamanya penggunaan teknologi sebagai pelengkap pembelajaran (Yusuf 2019:17), harus diberikan solusi terbaik agar tidak menjadi kendala atau hambatan pembelajaran masa pandemi covid-19 ini. Misalnya penguatan keseimbangan aqidah dan akhlak, untuk membentuk karakter siswa. Bentuk-bentuk peribadatan siswa terlihat dari karakter religiusitasnya (Yusuf dkk. 2020:139). Penguatan iman, islam dan ihsan juga menjadi solusi terbaik bagi siswa (Yusuf dan Saputra 2021:207) agar mampu menyeimbangkan tantangan kecanggihan teknologi dan pembelajaran di pondok pesantren.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen sekolah tidak cukup pada faktor pendukung saja, namun mengantisipasi pada faktor penghambat yang ada. Lembaga pendidikan pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung merupakan lembaga pendidikan yang melakukan pembelajaran secara tatap muka, namun tetap menggunakan protokol kesehatan yang ketat. Beberapa faktor hambatan dalam pembelajaran terlihat seperti siswa lebih malas pada saat pandemi covid-19 ini, kurang disiplin dan prestasi yang cenderung menurun. Kecanggihan teknologi merupakan sebuah solusi untuk mengatasi persoalan hambatan tersebut, namun siswa (santri pondok pesantren) tidak diperbolehkan membawa *handphone*. Sehingga, sarana belajar lebih inovatif dan tidak membosankan dengan menggunakan alat teknologi informasi yang lebih canggih, tetap dengan bimbingan para guru dan pengelola pondok pesantren.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut serta berperan aktif dalam penyelesaian penelitian ini. Terkhusus kepada Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung, kepada para guru, dan semua pihak atas kontribusinya memberikan informasi sebagai data penelitian.

## PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penelitian ini dilakukan oleh Sutrisno (STR). Selanjutnya Binti Ngasarotun (BN) membantu menyelesaikan proses penyempurnaan naskah artikel ilmiah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anon. (2019a). Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung. *Pondok Pesantren Darul A'mal Metro*. Diambil 12 Juni 2021 (<https://darulamalmetro.ponpes.id/sejarah-singkat-pondok-pesantren-darul-amal/>).
- Anon. (2019b). Visi Misi Dan Tujuan Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung. *Pondok Pesantren Darul A'mal Metro*. Diambil 12 Juni 2021 (<https://darulamalmetro.ponpes.id/visi-misi-dan-tujuan/>).
- Atmaja, Fajar Fandi, dan Syaifulloh Yusuf. (2021). Model Pendampingan Manajemen Masjid Ramah Anak Dan Aman Covid-19 Di Masjid Al-Musthofa Dusun Jatén, Sendangadi, Mlati, Sleman. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(3):143–50. doi: 10.35912/yumary.v1i3.222.
- Dwivedi, Yogesh K., D. Laurie Hughes, Crispin Coombs, Ioanna Constantiou, Yanqing Duan, John S. Edwards, Babita Gupta, Banita Lal, Santosh Misra, Prakhar Prashant, Ramakrishnan Raman, Nripendra P. Rana, Sujeet K. Sharma, dan Nitin Upadhyay. (2020). Impact of COVID-19 Pandemic on Information Management Research and Practice: Transforming Education, Work and Life. *International Journal of Information Management* 55:102211. doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2020.102211.
- Gumilang, Galang Surya. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling* 2(2). doi: 10.26638/jfk.218.2099.
- Haniek, Sinta Isthofa. (2020). Pesantren Bina Umat Pada Masa New Normal. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 12(2):287–300. doi: 10.47945/al-riwayah.v12i2.288.
- Haningsih, Sri, Moh Mizan Habibi, Syaifulloh Yusuf, dan Fajar Fandi Atmaja. (2021). *Buku Panduan MKWU Pendidikan Agama Islam Untuk Program Sarjana (S1)*. I. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Iivari, Netta, Sumita Sharma, dan Leena Ventä-Olkkonen. (2020). Digital Transformation of Everyday Life – How COVID-19 Pandemic Transformed the Basic Education of the Young Generation and Why Information Management Research Should Care?. *International Journal of Information Management* 55:102183. doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2020.102183.
- Kahfi, Shofiyullahul, dan Ria Kasanova. (2020). Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro). *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter* 3(1):26–30. doi: 10.31764/pendekar.v3i1.2827.
- Khabiburrokhman, Khabiburrokhman, Abdul Khamid, dan Yusuf Faisal Ali. (2020). Analisis Gaya Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah* 4(2):210–19. doi: 10.32332/tapis.v4i2.2588.
- Muhammad, Maulana, Fajar Setiawan, dan Kunti Dian Ayu Afiani. (2021). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kota Surabaya. 6(2).
- Musianto, Lukas S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 4(2):123–36. doi: 10.9744/jmk.4.2.pp.
- Puspitasari, Nimas. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid 19 Pada Guru Sd Negeri Dukuhwaru 01. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman* 11(2). doi: 10.31942/mgs.v11i2.3943.
- Putri, Ririn Noviyanti. (2020). Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(2):705–9. doi: 10.33087/jiubj.v20i2.1010.

- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 4(4):861–70. doi: 10.31004/basicedu.v4i4.460.
- Ramadhan, Syahrul. (2021). Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menjaga Kualitas Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9(2):143–49. doi: 10.26618/equilibrium.v9i2.4487.
- Silalahi, Ulber. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supiah, Supiah, dan Juldus R. Paus. (2020). Strategi Pengembangan Kompetensi Mahasantriwati. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah* 4(2):226–39. doi: 10.32332/tapis.v4i2.2471.
- Syafrida, Syafrida, dan Ralang Hartati. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 Di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i* 7(6):495–508. doi: 10.15408/sjsbs.v7i6.15325.
- Talkah, Talkah, dan Muslih Muslih. (2021). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan* 3(1):16–26. doi: 10.36835/mudir.v3i1.136.
- Ulhaq, Zulvikar Syambani, Risma Aprinda Kristanti, Achmad Arief Hidayatullah, Lailia Nur Rachma, Nurlaili Susanti, dan Aulanni'am Aulanni'am. (2020). Data on Attitudes, Religious Perspectives, and Practices towards COVID-19 among Indonesian Residents: A Quick Online Cross-Sectional Survey. *Data in Brief* 32:106277. doi: 10.1016/j.dib.2020.106277.
- Yanti, Nurul Fitri, dan Sumianto Sumianto. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SDN 008 Salo. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1):608–14.
- Yusuf, Syaifulloh. (2019). Konsep Pendidikan Akhlak Syekh Muhammad Syakir Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Era Digital. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(1):1–18. doi: 10.30659/jpai.2.1.1-18.
- Yusuf, Syaifulloh. (2021). *Manajemen Peserta Didik Untuk Program Sarjana (SI)*. I. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Yusuf, Syaifulloh, dan Dzulkifli Hadi Imawan. (2020). Kitab Kuning Dan Pembentukan Karakter Religius Muslim Indonesia. 6(1):122–48.
- Yusuf, Syaifulloh, dan Kurniawan Dwi Saputra. (2021). Ihsan-Based Character Education. 207–11 dalam. Atlantis Press.
- Yusuf, Syaifulloh, Ahmad Zubaidi, M. Nurul Ikhsan Saleh, Ahmad Darmadji, Moh Mizan Habibi, Edi Safitri, Lukman, Siska Sulistyorini, Siti Afifah Adawiyah, Mir'atun Nur Arifah, dan Kurniawan Dwi Saputra. (2020). *Eksistensi Pendidikan Islam (Basis Nilai, Perspektif, dan Inovasi Pengembangannya)*. I. Yogyakarta: CV. ISTANA AGENCY.

---

**Copyright Holder :**

©Sutrisno, S., (2021).

**First Publication Right :**

© Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah

**This article is under:**

CC BY SA